

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU

Hanifah Nirmala Kristi

Program Studi Administrasi Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

e-mail: *hnfhkrst@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted: 23 Juli 2025

Revised: 5 Agustus 2025

Published: 14 Agustus 2025

Keywords:

Kepemimpinan
transformasional, Budaya
Organisasi, Kinerja Guru

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dan Budaya Organisasi Trehadap Kinerja Guru di SMPN 2 Cibungbulang. Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif analisis Statistik Deskriptif, yang berfokus pada analisis pengaruh antara variabel. Pengumpulan dilakukan melalui observasi, wawancara tidak terstruktur dan angket. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat tiga hasil yang didapatkan pada penelitian ini. Hasil yang pertama menunjukan adanya pengaruh antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMPN 2 Cibungbulang dengan hasil thitung 3,433 dan rtabel pada signifikan 5% adalah 2,026 maka berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dapat disimpulkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,433 > 2,026$ sehingga h_0 ditolak dan h_a diterima. Selanjutnya hasil kedua menunjukan kembali adanya pengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja guru SMPN 2 Cibungbulang dengan hasil thitung sebesar 8,421 dan ttabel pada taraf signifikan 5% adalah 2,026 maka berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dapat disimpulkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu $8,421 > 2,026$ sehingga h_0 ditolak dan h_a diterima. Hasil yang ketiga menghasilkan adanya pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang dengan hasil fhitung 41,500 dan ftabel 3,252 maka

JWP: Jurnal Widya
Persada Jakarta

Volume 4, Number 1

2025. 08. 12

P-ISSN: 2829-4254

E-ISSN : 2829-2022

dengan hasil thitung 3,433 dan rtabel pada signifikan 5% adalah 2,026 maka berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dapat disimpulkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,433 > 2,026$ sehingga h_0 ditolak dan h_a diterima. Selanjutnya hasil kedua menunjukan kembali adanya pengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja guru SMPN 2 Cibungbulang dengan hasil thitung sebesar 8,421 dan ttabel pada taraf signifikan 5% adalah 2,026 maka berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dapat disimpulkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu $8,421 > 2,026$ sehingga h_0 ditolak dan h_a diterima. Hasil yang ketiga menghasilkan adanya pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang dengan hasil fhitung 41,500 dan ftabel 3,252 maka

berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dapat disimpulkan bahwa fhitung lebih besar dari ftabel yaitu 41,500 > 3,252 sehingga h1 ditolak dan ha diterima

Keyword: *Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Kinerja Guru*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan nilai individu agar mampu berperan aktif dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Selain membentuk kemampuan berpikir kritis, pendidikan juga menumbuhkan kesadaran sosial dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat. Proses pendidikan dapat berlangsung secara formal melalui lembaga pendidikan, maupun secara informal di lingkungan keluarga dan komunitas. Pada jalur pendidikan formal, jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) memegang peran strategis sebagai tahap transisi penting yang memengaruhi perkembangan intelektual, emosional, dan sosial siswa, sehingga mutu pendidikan di jenjang ini sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru.

Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tidak hanya sebagai penyampai materi, guru juga berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator yang membentuk karakter serta kemampuan peserta didik. Kinerja guru yang optimal tidak dapat dilepaskan dari dukungan berbagai elemen sekolah, seperti

kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, kelengkapan sarana prasarana, serta lingkungan sosial. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan budaya organisasi yang positif terbukti menjadi faktor penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kinerja guru.

Seiring perkembangan zaman yang menuntut inovasi dan adaptasi cepat, gaya kepemimpinan yang relevan dibutuhkan untuk mengelola perubahan dan memberdayakan guru. Kepemimpinan transformasional hadir sebagai pendekatan yang menekankan inspirasi, dukungan, dan kolaborasi. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan ini mampu membangun hubungan emosional positif, menggerakkan kerja sama tim, serta menciptakan budaya kerja yang terbuka dan inovatif. Selain kepemimpinan, budaya organisasi yang kuat—berlandaskan nilai, norma, dan tradisi yang disepakati bersama—mendorong terciptanya disiplin, kerja sama, dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah. Budaya yang demikian mampu memadukan perbedaan karakter antar guru untuk mencapai tujuan bersama, sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan signifikan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru, serta antara budaya organisasi dan kinerja guru. Sri Rahaju Supandi (2023) menemukan bahwa peningkatan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berbanding lurus dengan peningkatan

51 How to cite: Kristi, H. N. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru.
JWP: Jurnal Widya Persada, 4(1), p 49-60.

kinerja guru dan staf. Sementara itu, Ayu Puspita Sari, dkk. (2021) membuktikan bahwa budaya organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut memiliki kontribusi penting terhadap mutu pendidikan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional atau budaya organisasi secara terpisah terhadap kinerja guru. Hanya sedikit yang menganalisis keduanya secara bersamaan dalam satu kerangka penelitian. Hal ini menimbulkan kesenjangan (gap) dalam literatur, khususnya terkait pemahaman mengenai interaksi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. Penelitian ini hadir untuk mengisi gap tersebut dengan mengkaji kedua variabel secara simultan dalam konteks SMP Negeri 2 Cibungbulang, yang saat ini berada pada masa transisi kepemimpinan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMPN 2 Cibungbulang; (2) menggambarkan budaya organisasi yang berlaku; (3) menilai kinerja guru; dan (4) menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu administrasi pendidikan, khususnya dalam memahami peran kepemimpinan dan budaya organisasi dalam

meningkatkan kinerja guru. Bagi praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang strategi peningkatan mutu sekolah berbasis kepemimpinan transformatif dan penguatan budaya organisasi.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 2 Cibungbulang yang berjumlah 40 orang (15 laki-laki dan 25 perempuan). Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan empat teknik, yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi di sekolah. Wawancara dilakukan kepada guru secara tidak terstruktur untuk memperoleh gambaran umum mengenai persepsi mereka terhadap kedua variabel tersebut. Angket menjadi instrumen utama penelitian yang berisi pernyataan tertutup dengan skala Likert empat poin untuk mengukur

53 How to cite: Kristi, H. N. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru.
JWP: Jurnal Widya Persada, 4(1), p 49-60.

kepemimpinan transformasional kepala sekolah, budaya organisasi, dan kinerja guru. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa profil sekolah, visi misi, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan tiga variabel utama. Variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah mencakup empat indikator, yaitu pengaruh ideal (*idealized influence*), inspirasi dan motivasi (*inspirational motivation*), kreativitas dan inovasi (*intellectual stimulation*), serta pengembangan potensi individu (*individualized consideration*). Variabel budaya organisasi terdiri dari lima indikator, yaitu keteraturan perilaku, norma-norma, nilai-nilai, aturan filosofis, dan iklim organisasi. Variabel kinerja guru diukur melalui indikator kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi item signifikan, dan reliabel jika nilai Alpha Cronbach $\geq 0,60$.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum data, analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antarvariabel, analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, serta analisis regresi linear berganda untuk

menguji pengaruh simultan dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial, sedangkan uji F untuk menguji pengaruh simultan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh analisis dilakukan dengan taraf signifikansi 5%.

III. HASIL DAN TEMUAN

Berdasarkan hasil pengujian memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang. Hasilnya dapat diamati dari nilai yang diperoleh thitung 3,433 sedangkan ttabel 2,026 yang berarti thitung > ttabel (3,433 > 2,026) maka koefisien hubungannya signifikan. Artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang. Hasil uji korelasi sederhana antara variabel X1 dan y pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan tingkat sedang dan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang dengan nilai perolehan rhitung sebesar 0,487 dan rtabel 0,312 yang berarti rhitung > rtabel (0,487 > 0,312) dengan nilai determinasi sebesar 24%. Artinya kepemimpinan transfromasional kepala sekolah

"Pengaruh Kepemimpinan Transformastional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerj Guru"

JWP: Jurnal Widya Persada Jakarta

Vol. 4 No. 1, Agustus, 2025

<https://ejournal.stie-widyapersada.ac.id/index.php/jwp/>

memberikan pengaruh 24% terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang.

1. **Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil pengujian memperlihatkan bahwa Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang. Hasilnya dapat diamati dari nilai yang diperoleh thitung 8,421 sedangkan ttabel 2,026 yang berarti thitung > ttabel (8,421 > 2,026) maka koefisien hubungannya signifikan. Artinya bahwa h0 ditolak dan ha diterima, dengan demikian terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang. Hasil uji korelasi sederhana antara variabel X2 dan y pada penelitian ini menunjukan bahwa Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang dengan nilai perolehan rhitung sebesar 0,806 dan rtabel 0,312 yang berarti rhitung > rtabel (0,806 > 0,312) dengan nilai determinasi sebesar 65%. artinya Budaya Organisasi memberikan pengaruh 65% terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang.

2. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi bersama sama memengaruhi kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang

Berdasarkan hasil analisa data memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi berpengaruh secara bersama sama terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang. Hasil ini dapat diamati dari nilai yang diperoleh fhitung 41,500 sedangkan ftabel 3,252 yang berarti fhitung > ftabel (41,500 > 3,252) maka terdapat pengaruh yang signifikan. Artinya h0 ditolak dan ha diterima. Dengan demikian kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang. Hasil uji r² pada penelitian ini menunjukan bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru sebesar 0,691 atau 69% . artinya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama sama memberikan pengaruh 69% terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang. Dan hasil ini menunjukan bahwa 31% sisanya ada pada faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui proses penelitian yang dilakukan, analisis data and pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui proses penelitian yang dilakukan, analisis data and pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional

57 How to cite: Kristi, H. N. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru.
JWP: Jurnal Widya Persada, 4(1), p 49-60.

kepala sekolah dan budaya berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang memiliki pengaruh yang dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan bahwa $t_{hitung} = 3,433$ sedangkan $t_{tabel} = 2,026$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,433 > 2,026$) pada taraf signifikan 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang.

Budaya Organisasi sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang memiliki pengaruh yang dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan bahwa $t_{hitung} = 8,421$ sedangkan $t_{tabel} = 2,026$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,421 > 2,026$) pada taraf signifikan 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Budaya Organisasi terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang memiliki pengaruh yang dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan bahwa $f_{hitung} = 41,500$ sedangkan $f_{tabel} = 3,252$ yang berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($41,500 > 3,252$) pada taraf signifikan 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cibungbulang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. J. S. H. S., Efgivia, M. G., & Safitri, A. S. (2023). Evaluation of Distance Learning Program Based on Learning Management System During New Normal Covid-19. *1st UMSurabaya Multidisciplinary International Conference 2021 (MICon 2021)*, 664–670.
- Akbar, Royani, dan T. (2022). Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak Usia 11 – 21 Tahun. *Journal of Lifelong Learning*, 5(2), 28–36.
- Akbar, A. J. S. M. A. M. B. (2021). Implementasi Parenting Dalam Demokrasi Society Program Belajar Dari Rumah (Bdr) Sekolah Dasar Dramaga Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 82–90. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i1.3939>
- Akbar, A. J. S. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 103. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6319>
- Harahap, R. R., Lapisa, R., Milana, M., & Sari, D. Y. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 226-231.
- Meng, H. (2022). Analysis of the relationship between transformational leadership and educational management in higher education based on deep learning. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022(1), 5287922.
- Sari, A. P., Ahmad, S., & Harris, H. (2021). Pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 97-113.

59 How to cite: Kristi, H. N. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru. *JWP: Jurnal Widya Persada*, 4(1), p 49-60.

Supandi, S. R. (2023). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 113-128.

Tumiran, T., Efendi, R., & Siregar, B. (2022). Penguatan Masalah Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Pengelolaan Berwawasan Lingkungan Hidup Islami Di Sd Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Hamparan Perak. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 422-436.